

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode merupakan seperangkat langkah yang harus dikerjakan dan di susun secara sistematis. Penelitian adalah suatu kegiatan atau proses sistematis untuk memecahkan masalah dengan dukungan data sebagai landasan dalam pengambilan kesimpulan. Raco (2010: 5) “Metode penelitian didefinisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis, dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis.” Sejalan dengan pendapat ahli tersebut, Heryadi (2014:42) mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Dari pendapat tersebut, penulis simpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang terstruktur dan terencana berdasarkan pendapat yang dianut.

Penelitian yang penulis lakukan bertujuan untuk mengetahui unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata, oleh karena itu penulis menggunakan pendekatan kualitatif. penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari apa yang perlu diamati. Pemilihan rancangan ini karena penelitian sastra tidak mengutamakan persoalan angka-angka, melainkan mengutamakan penghayatan terhadap teks yang dikaji.

Penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif analitis adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan karena adanya penerapan metode kualitatif. Heryadi (2014:42)

menjelaskan, “Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan peneliti untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan penelitian.” Beliau juga menegaskan, (2014:43) menegaskan, “Metode penelitian deskriptif analitis hanya digunakan dalam menghadapi suatu variabel penelitian dan lebih bersifat penelitian eksploratif.”

Pendapat lain dari Arikunto (2013:3) mengemukakan, “Metode deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.”

Dari pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa, penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analitis merupakan pendekatan yang menggunakan data berupa kata-kata, gambar, atau simbol untuk menggambarkan dan menganalisis suatu objek, fenomena, atau kondisi yang sedang berlangsung. Metode ini bertujuan menjawab permasalahan penelitian melalui pemaparan deskriptif yang sistematis, bersifat eksploratif, serta difokuskan pada pemahaman mendalam terhadap satu variabel penelitian.

Metode penelitian deskriptif analitis, penulis gunakan bertujuan untuk menelaah cocok atau tidaknya novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata dijadikan sebagai alternatif bahan ajar di kelas XII SMA.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah strategi yang dipilih oleh peneliti untuk mengintegrasikan secara menyeluruh komponen riset dengan cara logis dan

sistematis untuk membahas dan menganalisis apa yang menjadi fokus penelitian. Heryadi (2014: 123) mengemukakan bahwa, “Desain penelitian adalah rancangan pola atau corak yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Desain penelitian yang penulis gunakan adalah desain deskriptif analitis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian yang menganalisis suatu fenomena dalam pendidikan (menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik novel sebagai alternatif bahan ajar di kelas XII SMA).

Sesuai dengan metode penelitian yang penulis gunakan, rancangan penelitian yang digunakan juga disesuaikan dengan subjek penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian yang menganalisis suatu fenomena dalam pendidikan yakni menganalisis unsur intrinsik dan kaidah kebahasaan dengan pada novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata dengan menggunakan pendekatan struktural, serta layak atau tidaknya digunakan sebagai alternatif bahan ajar di kelas XII SMA.

Bagan 3.1
Desain Penelitian



Berdasarkan bagan di atas dan pendekatan struktural yang penulis gunakan, langkah-langkah analisis yang penulis laksanakan yaitu, membaca secara keseluruhan novel yang diteliti. Kemudian, penulis menganalisis unsur intrinsik dan kaidah kebahasaan pada novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata dengan memperhatikan proses penafsiran serta pencatatan, karena setiap penafsiran suatu karya sastra harus disertai dengan data dan fakta lapangan. Setelah mendapatkan hasil

analisis dari novel tersebut, penulis menganalisis kesesuaian data tersebut dengan kriteria bahan ajar kurikulum 2013 Revisi dan kriteria bahan ajar sastra. selanjutnya diambil kesimpulan mengenai hasil analisis tersebut dapat atau tidaknya dijadikan alternatif bahan ajar pada peserta didik.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. Sugiyono (2021:55) mengungkapkan, “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.” Pendapat lain mengenai variabel penelitian disampaikan oleh Heryadi (2021:124), “Variabel penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.” Dari pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian merupakan suatu objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk menjadi sebuah penelitian, kemudian dipelajari sampai peneliti mendapatkan informasi terkait objek tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulan menjadi sebuah jawaban dari suatu masalah yang diteliti.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menentukan bahwa variabel atau objek penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini berupa unsur intrinsik dan kaidah kebahasaan yang terkandung dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata. Hasil analisis dari novel tersebut dijadikan sebagai alternatif bahan ajar untuk

peserta didik kelas XII, hal ini dijadikan sebagai salah satu solusi dalam meningkatkan kualitas belajar serta membantu tercapainya kompetensi dasar dalam pelaksanaan pembelajaran teks novel di sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari suatu penelitian yaitu untuk mendapatkan data. Sugiyono (2017:101) mengungkapkan, “Dalam penelitian kualitatif, pengumppulan data dapat dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer atau sekunder, dan berbagai cara. Serta dalam pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi, dan kuisisioner (angket).”

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, teknik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu teknik yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data. Sugiyono (2021:223) mengemukakan, “Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.” Observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan, untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya bagaimana pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA khususnya kelas XII.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan percakapan, tujuannya untuk mencari informasi dari narasumber atau informan. Heryadi (2021:74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancara (*interviewee*).” Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh informasi melalui dialog antara peneliti dengan orang yang diwawancara mengenai permasalahan yang dapat diteliti dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penulis melakukan wawancara kepada guru bahasa Indonesia kelas XII di tiga sekolah yang terdapat di daerah kecamatan Bojongsambir yaitu MAS Ansoriyah, MA Al-Fadliah, dan MA Ma’arif Al Ma’mun.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah salah satu cara dalam mengumpulkan data penelitian secara tidak langsung, artinya data didapatkan melalui dokumen-dokumen pendukung yang berhubungan dengan data yang akan diteliti. Arikunto (2013:274) mengemukakan, “Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang variabelnya berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, dan sebagainya”. Dokumen utama yang peneliti gunakan adalah novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata yang berpotensi digunakan sebagai bahan ajar, selain itu juga peneliti menggunakan buku-buku yang berhubungan dengan karya sastra yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Buku tersebut dianalisis berdasarkan unsur-

unsur intrinsik dan ekstrinsik novel, setelah itu disesuaikan dengan kriteria bahan ajar, kemudian lakukan revisi terhadap data untuk dikemas menjadi sebuah bahan ajar teks novel untuk kelas XII SMA.

4. Teknik Analisis Wacana

Analisis wacana adalah teknik analisis yang digunakan oleh penulis untuk mengkaji keterkaitan antara novel yang dianalisis dengan bahan ajar sastra. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui novel yang dianalisis bisa digunakan atau tidak untuk dijadikan sebagai alternatif bahan ajar novel di kelas XII SMA.

5. Teknik Uji Coba Bahan Ajar

Data yang didapatkan dari hasil penelitian disusun dalam bentuk bahan ajar. Setelah diuji kelayakannya, kemudian bahan ajar tersebut diujicobakan kepada peserta didik. Pada penelitian ini bahan ajar dibuat dalam bentuk LKPD yang kemudian diujicobakan kepada peserta didik kelas XII SMA.

E. Sumber Data Penelitian

Pada penelitian ini, penulis membutuhkan sumber data penelitian. Heryadi (2014:92) mengemukakan, “Sumber data yang dihadapi peneliti adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian.” Penulis menggunakan sumber data penelitian dari novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata dengan jumlah halaman 262 halaman, lebar buku 30,5 Cm, panjang buku 13 Cm, diterbitkan pertama kali oleh PT Bentang Pustaka pada tanggal 1 Maret 2019.

F. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini seperti yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:43) sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis.
2. Merumuskan topik/judul penelitian.
3. Menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran.
4. Mengumpulkan data.
5. Mendeskripsikan data.
6. Menganalisis data.
7. Merumuskan data.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat penulis uraikan langkah penelitian dengan penelitian yang penulis laksanakan.

1. Permasalahan yang penulis miliki diperoleh melalui kegiatan wawancara di tiga sekolah yaitu MAS Ansoriyah, MA Al-Fadllyyah, dan MA Ma'arif Al Ma'mun. Permasalahan yang diperoleh dari hasil wawancara yaitu kurangnya bahan ajar untuk menarik minat peserta didik dalam mempelajari materi novel pada KD 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan dalam novel.
2. Pada penelitian ini penulis memilih topik/judul penelitian, "Analisis Unsur Intrinsik dan Kaidah Kebahasaan pada Novel *Orang-Orang Biasa* Karya Andrea Hirata dengan Menggunakan Pendekatan Struktural Sebagai Alternatif Bahan Ajar Novel di Kelas XII SMA".

3. Penulis menyusun beberapa instrumen penelitian yaitu instrumen analisis novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata berdasarkan unsur intrinsik dan kaidah kebahasaannya, instrumen kesesuaian novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata dengan Kurikulum 2013 revisi berdasarkan unsur intrinsik dan kaidah kebahasaannya, dan instrumen kesesuaian novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata berdasarkan kriteria bahan ajar sastra.
4. Setelah menyusun instrumen penelitian, penulis mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian yaitu berupa unsur intrinsik novel yang mencakup tema, alur dan pengaluran, latar, tokoh dan penokohan, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat. Serta kaidah kebahasaan yang meliputi kata yang menyatakan keterangan waktu, kata kerja material, kata kerja yang menunjukkan kalimat tak langsung, kata kerja mental, dan kata sifat.
5. Data-data yang sudah diperoleh, penulis deskripsikan secara rinci. Deskripsi tersebut dapat berupa penjelasan dan penguraian bukti terkait data yang telah penulis peroleh dari novel yang dianalisis. Penulis memperoleh data tersebut dari novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata.
6. Setelah dideskripsikan penulis akan menganalisis data-data tersebut sesuai dengan instrumen penelitian yang sudah dibuat. Penulis menganalisis unsur intrinsik, kaidah kebahasaan, kesesuaian novel dengan Kurikulum 2013 Revisi, dan kesesuaian novel dengan kriteria bahan ajar sastra.
7. Setelah penulis menganalisis novel, kemudian langkah terakhir yang penulis laksanakan yaitu merumuskan kesimpulan sebagaimana tujuan penelitian.

Kesimpulan tersebut berkaitan dengan dapat atau tidaknya novel yang dianalisis dijadikan bahan ajar untuk peserta didik kelas XII.

G. Instrumen Penelitian

Menyusun instrumen penelitian merupakan langkah penting yang harus dibuat dalam pelaksanaan penelitian, karena akan berfungsi untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Sugiono (2016:102) menjelaskan, “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.” Jadi instrumen penelitian ini adalah alat berupa dokumen tertentu, baik berupa angket, lembar tugas, data analisis, dan sebagainya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu instrumen observasi, instrumen wawancara, instrumen analisis unsur intrinsik novel, instrumen analisis kaidah kebahasaan novel, instrumen kesesuaian novel berdasarkan kurikulum 2013 Revisi, instrumen analisis kesesuaian novel dengan kriteria bahan ajar sastra pada kurikulum 2013 Revisi. Penelitian yang penulis lakukan berbentuk analisis teks, sehingga sebelum melakukan penelitian perlu dilaksanakan uji kelayakan novel untuk dianalisis untuk mengetahui kelayakan novel yang sudah dipilih. Adapun format uji kelayakannya adalah sebagai berikut:

SURAT PERNYATAAN KELAYAKAN ANALISIS

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :

Bidang Keahlian :

Instansi :

Menyatakan telah menelaah, mempertimbangkan, dan memutuskan kelayakan analisis terhadap novel yang berjudul *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata dengan beberapa penilaian sebagai berikut:

No.	Aspek yang ditelaah	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Novel <i>Orang-Orang Biasa</i> karya Andrea Hirata sesuai dengan perkembangan psikologi peserta didik			
2.	Novel <i>Orang-Orang Biasa</i> karya Andrea Hirata menarik dan mampu mengembangkan imajinasi pembaca			
3.	Novel <i>Orang-Orang Biasa</i> karya Andrea Hirata menggunakan bahasa yang mudah dipahami			

Tasikmalaya, 2024

Penimbang,

.....

1. Instrumen Observasi

Observasi pada penelitian ini penulis lakukan dengan melakukan pengamatan langsung ke sekolah untuk melihat situasi terkait pembelajaran dan bahan ajar yang tersedia di sekolah. Berikut instrumen observasi yang penulis gunakan.

Tabel 3.1
Observasi Bahan Ajar

Lokasi Observasi	
Hasil Observasi :	

2. Instrumen Wawancara

Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk memperoleh data mengenai permasalahan terkait pembelajaran dan bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Berikut instrumen wawancara yang penulis gunakan.

Tabel 3.2
Format Wawancara

Nama :

Tempat :

No	Pertanyaan Wawancara	Deskripsi Wawancara
1.	Apakah di SMA/MA/SMK menggunakan kurikulum 2013 Revisi?	
2.	Permasalahan apa saja yang terdapat pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA/MA/SMK?	
3.	Bahan ajar apa yang Ibu/Bapak gunakan dalam proses pembelajaran?	
4.	Alternatif bahan ajar apa saja yang Ibu/Bapak gunakan dalam proses pembelajaran selain menggunakan buku teks yang disediakan sekolah?	

5.	Bagaimana keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran?	
----	--	--

3. Instrumen Analisis Unsur Intrinsik Novel

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu analisis maka dalam membuat instrumen penelitian perlu dibuatkan format analisis berupa format analisis terkait unsur-unsur intrinsik dan kaidah kebahasaan novel yang akan diteliti. Format analisis pada penelitian ini yaitu:

Tabel 3.3
Instrumen Analisis Unsur Intrinsik Novel

No	Unsur Intrinsik	Kutipan Teks	Keterangan
1.	Tema		
2.	Tokoh dan penokohan		
3.	Alur		
4.	Latar		
5.	Sudut Pandang		
6.	Gaya Bahasa		
7.	Amanat		

4. Instrumen Analisis Kaidah Kebahasaan Novel

Setelah menganalisis unsur intrinsik dari novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata, kemudian penulis menganalisis kaidah kebahasaan dalam novel tersebut dengan format sebagai berikut:

Tabel 3.4
Analisis Kaidah Kebahasaan Novel

No	Kaidah Kebahasaan	Kutipan Teks	Keterangan
1.	Keterangan Waktu		
2.	Kata Kerja Material		
3.	Kata Kerja yang Menunjukkan Kalimat Tak Langsung		
4.	Kata Kerja Mental		
5.	Kata Sifat		

5. Instrumen Kesesuaian Unsur Intrinsik dan Kaidah Kebahasaan Novel *Orang-Orang Biasa* Karya Andrea Hirata Berdasarkan Kurikulum 2013

Setelah menganalisis kaidah kebahasaan, penulis melakukan analisis kesesuaian unsur intrinsik dan kaidah kebahasaan novel dengan kurikulum 2013 Revisi. Adapun format yang penulis gunakan yaitu:

a. Unsur Intrinsik

Tabel 3.5
Instrumen Kesesuaian Unsur Intrinsik Novel *Orang-Orang Biasa* Karya Andrea Hirata Berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi

No.	Unsur Intrinsik	Kesesuaian Novel		
		3	2	1
1.	Tema			
2.	Tokoh dan Penokohan			
3.	Alur			
4.	Latar			
5.	Sudut Pandang			
6.	Gaya Bahasa			
7.	Amanat			

Kriteria Penilaian

1) Tema

- 3 = Sesuai, jika novel mengandung tema yang menjadi gagasan sentral novel
- 2 = Kurang sesuai, jika novel mengandung tema, tetapi tema tersebut kurang menjadi gagasan sentral karena ada subtema lain yang dominan.
- 1 = Tidak sesuai, jika novel mengandung tema tetapi tema tersebut tidak menjadi gagasan sentral.

2) Tokoh dan Penokohan

- 3 = Sesuai, jika novel mengandung tokoh utama dan tokoh tambahan disertai dengan karakter atau penokohnya masing-masing.
- 2 = Kurang sesuai, jika novel hanya mengandung tokoh utama atau tokoh tambahan saja tetapi disertai dengan karakter atau penokohnya masing-masing.
- 1 = Tidak sesuai, jika novel mengandung tokoh utama maupun tambahan tetapi tidak menunjukkan karakter atau penokohnya masing-masing.

3) Alur

- 3 = Sesuai, jika novel mengandung alur dan pengaluran yang menunjukkan rangkaian peristiwa sebab akibat.
- 2 = Kurang sesuai, jika novel mengandung alur tetapi alurnya kurang menunjukkan rangkaian peristiwa sebab akibat.

- 1 = Tidak sesuai, jika novel mengandung alur, tetapi alur tidak menunjukkan rangkaian peristiwa sebab akibat.

4) Latar

- 3 = Sesuai, jika novel mengandung latar yang mampu menciptakan kesan realitas kepada pembacanya, meliputi latar tempat, latar waktu, dan latar sosial budaya.
- 2 = Kurang sesuai, jika novel hanya mengandung latar tempat, latar waktu, dan latar sosial budaya tetapi kurang mampu menciptakan kesan realitas kepada pembacanya.
- 1 = Tidak sesuai, jika novel tidak mengandung latar yang mampu menciptakan menciptakan kesan realitas kepada pembacanya dan novel tidak mengandung latar tempat, latar waktu, dan latar sosial budaya.

5) Sudut pandang

- 3 = Sesuai, jika novel mengandung sudut pandang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, tindakan, latar, dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita dalam sebuah karya fiksi.
- 2 = Kurang sesuai, jika novel mengandung sudut pandang tetapi kurang berperan dalam menyajikan sebuah tokoh, tindakan, latar, dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita dalam sebuah karya fiksi.
- 1 = Tidak sesuai, jika novel tidak mengandung sudut pandang yang jelas dan tidak berperan dalam menyajikan sebuah tokoh, tindakan, latar,

dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita dalam sebuah karya fiksi.

6) Gaya bahasa

- 3 = Sesuai, jika novel menggunakan gaya bahasa yang menggambarkan suasana yang berterus terang, simpatik, menjengkelkan, objektif dan emosional.
- 2 = Kurang sesuai, jika novel menggunakan gaya bahasa yang kurang menggambarkan suatu suasana yang berterus terang, simpatik, menjengkelkan dan emosional.
- 1 = Tdak sesuai, jika novel menggunakan gaya bahasa yang tidak menggambarkan suatu suasana yang berterus terang, simpatik, menjengkelkan dan emosional.

7) Amanat

- 3 = Sesuai, jika novel mengandung amanat yang memiliki pesan dan dapat tersampaikan oleh pengarang kepada pembacanya.
- 2 = Kurang sesuai, jika novel mengandung amanat yang memiliki pesan dan dapat disampaikan oleh pengarang kepada pembacanya. Tetapi mengandung hal negatif dan tidak patut untuk ditiru oleh peserta didik.
- 1 = Tidak sesuai, jika novel tidak mengandung amanat yang memiliki pesan dan mengandung hal-hal negatif yang tidak patut untuk ditiru oleh peserta didik.

b. Kaidah Kebahasaan

Tabel 3.6
Instrumen Kesesuaian Kaidah Kebahasaan Novel *Orang-Orang Biasa Karya*
Andrea Hirata Berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi

No.	Kaidah Kebahasaan	Kesesuaian Novel		
		3	2	1
1.	Keterangan Waktu			
2.	Kata Kerja Material			
3.	Kata Kerja yang Menunjukkan Kalimat Tak Langsung			
4.	Kata Kerja Mental			
5.	Kata Sifat			

Tabel 3.7
Instrumen Kriteria Penilaian

Skor	Kriteria Kesesuaian	Deskripsi Penilaian
3	Sangat sesuai	Unsur kaidah kebahasaan (keterangan waktu, kata kerja material, kata kerja mental, kata sifat, dan kata kerja yang menunjukkan kalimat tak langsung) digunakan secara konsisten, dominan, dan sesuai dengan karakteristik novel berdasarkan kurikulum 2013 Revisi.
2	Cukup sesuai	Unsur kaidah kebahasaan muncul, tetapi belum konsisten di seluruh bagian teks. Beberapa bagian

		belum sepenuhnya mencerminkan kaidah kebahasaan sesuai dengan kriteria Kurikulum 2013 Revisi.
1	Kurang sesuai	Unsur kaidah kebahasaan jarang atau hampir tidak ditemukan dalam teks. Penggunaan kaidah kebahasaan tidak sesuai dengan ketentuan Kurikulum 2013 Revisi.

6. Instrumen Analisis Kesesuaian Novel dengan Kriteria Bahan Ajar Sastra pada Kurikulum 2013 Revisi

Kemudian, penulis melanjutkan menganalisis kesesuaian novel dengan bahan ajar pada kurikulum 2013 Revisi yang telah ditetapkan. Adapun format yang penulis gunakan yaitu:

Tabel 3.8
Analisis Kesesuaian Novel dengan Kriteria Bahan Ajar Sastra pada Kurikulum 2013 Revisi

No.	Kriteria Bahan Ajar Sastra	Ya	Tidak
1.	Relevan dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar		
2.	Bermuatan Karakter		
3.	Sesuai dengan psikologi peserta didik		
4.	Latar belakang budaya		
5.	Mengembangkan imajinasi		

SURAT KETERANGAN UJI AHLI

Yang bertanda tang di bawah ini:

Nama :

Bidang Keahlian :

Instansi :

Menyatakan telah memberikan pertimbangan dan penilaian pada bahan ajar sebagai tindak lanjut penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Unsur Intrinsik dan Kaidah Kebahasaan pada Novel *Orang-Orang Biasa* Karya Andrea Hirata dengan Menggunakan Pendekatan Struktural Sebagai Alternatif Bahan Ajar Novel di Kelas XII SMA” yang disusun oleh,

Nama : Ridha Arifah Mutmainnah

NPM : 192121112

Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Sehingga menyatakan bahwa bahan ajar yang disusun **a) layak digunakan; b) layak digunakan dengan perbaikan; c) tidak dapat digunakan*)** sebagai bahan ajar.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya, 2024

Penimbang

.....

***)Coret yang tidak perlu**

H. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian yang akan penulis laksanakan dimulai pada bulan Juni sampai dengan November 2025 dengan rincian pemberiam SK bimbingan, menemukan permasalahan dengan hipotesis dari penulis kemudian melakukan wawancara dan observasi awal untuk memastikan masalah apa saja yang ada dan kendala-kendala pada saat pembelajaran. Setelah itu, penulis mengajukan judul dan melakukan penyusunan proposal, kemudian melakukan seminar proposal. Penulis melakukan pengumpulan dan pengolahan data skripsi. Tahap terakhir tahap pelaporan sidang skripsi pada bulan Desember.

Tabel 3.9
Waktu Penelitian

Jenis Kegiatan	Bulan/Tahun					
	Desember 2022	Januari 2023 – April 2024	Mei-Juli 2024	Agustus - Oktober 2024	November 2024 - Oktober 2025	November 2025
Observasi						
Wawancara						
Penyusunan Proposal						
Revisi Proposal						
Seminar Proposal						
Pelaksanaan Penelitian						
Pengumpulan						

Data						
Pengolahan Data						
Penyusunan Skripsi						
Revisi Skripsi						
Sidang Skripsi						